Vol. 05 No. 07 (2026) : 327-336
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN ISLAM DI SMP NEGERI 7 TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Iwandri[1], Agus Nur Yasin[2]
[1-2]Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: [1]iwandri.spdi@gmail.com, [2]agusnuryasin98@gmail.com

Abstract:

The focus of this research is the Implementation of Principal Supervision in Improving the Performance of Islamic Religion Education Teachers at SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur . The sub focus is discipline, responsibility, pride in the profession or work and hard work of SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur . The purpose of this research is to find out. This type of research is a qualitative descriptive research, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from the people and actors observed, directed from the background of the individual as a whole (holistic) without isolating individuals and their organizations in variables but looking at them. as part of a whole. In data collection techniques in this study used various techniques, namely interviews, observation and documentation. The data analysis procedure used in this research is qualitative analysis. the performance of the Islamic Religious Education teacher, information was obtained that after receiving guidance and direction from the Head of SMP Sekolah Unit New Filial SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur Tahun Pelajaran 2026/2027 it turned out that the teacher's ability was much better than before.

.

Keywords: Sekolah Head Supervision

Abstrak:

Fokus penelitian ini adalah Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur . Sub fokus nya adalah kedisiplinan, tanggungjawab, rasa bangga akan profesi atau pekerjaan dan kerja keras kepala SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur . Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui. Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriftif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasikan individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan

dan arahan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur Tahun Pelajaran 2026/2027ternyata kemampuan guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya.

Kata kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di Sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Kepala Sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Sekolah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi. (Kemendiknas 2017)

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis Sekolah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis Sekolah di Sekolah nya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kenyataannya banyak guru di negeri kita merasa takut disupervisi dan banyak pula Kepala Sekolah tidak melaksanakan supervisi kepada seluruh gurunya. Oleh karena itu, perlu diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah .(Mulyasa 2012) Kepemimpinan merupakan salah satu factor penentu terciptanya iklim Sekolah yang kondusif dan kinerja system yang baik sehingga menghasilkan proses belajar yang kondusif. (Warisno and Hidayah 2022)

Sehubungan dengan itu, kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif dalam manajemen berbasis Sekolah dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut: a. Mampu memperdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif, b. Mampu menjalani hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan Sekolah dan pendidikan, c. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, d. Bekerja dengan tim manajemen, e. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di Sekolah , f. Berhasil mewujudkan tujuan Sekolah secra produktif sesuai dengan ketentuan yang telah diciptakan.(Mulyasa 2012)

Kepala Sekolah adalah disamping sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga kependidikan yang memiliki peran penting bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Sekolah . Sebagai guru, kepala Sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, kepala Sekolah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Sekolah agar menjadi maju.(Warisno, Hidayah, and others 2021) Kepemimpinan kepala Sekolah akan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru. Semakin baik kepemimpinan kepala Sekolah , maka akan semakin baik pula tingkat kedisiplinan guru. Diketehui bahwa terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, sering telat mengajar, terkadang tidak masuk kelas hanya memberikan tugas kepada siswa atau bahkan tidak hadir pada jam pelajaran.(Amini, Widiastuti, and Aslamiyah 2021)

Kepala Sekolah terhadap profesionalisme Guru dan tenaga kependidikan akan sangat mempengaruhi kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di lingkungan lembaga pendidikan mereka. pemahaman kepala Sekolah terhadap tujuan pendidikan Nasional dan Visi misi lembaga yang ia kelola akan menjadi indikator untuk mengelola kegiatan dan mendapatkan strategi yang akan ialaksanakan di Sekolah .(Oktavia 2019) Kepala Sekolah telah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai dengan kebudayaan lokal yang dihadapinya dan tuntutan masyarakat yang ada sebagai implementasi dari otonomi pendidikan yang berbasis local wisdom sebagaimana amanat undang-undang.(Oktavia 2019) Kepala Sekolah merupakan profil inti seorang pemimpin pendidikan yang sangat penting karena merupakan jabatan yang tidak dapat diisi oleh orang tanpa didasari pertimbangan. Karena erat kaitannya dengan pelaksanaan program pendidikan di masing-masing Sekolah .(Damayanti, Widiastuti, and Aslamiyah 2021)

Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja guru dapat dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari Sekolah di tempat guru tersebut mengajar. Kinerja adalah kemampuan kerja seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku yang ditampilkan. Apresiasi pemahaman serta kemampuan bertingkah laku sesuai harapan dapat diidentifikasikan sebagai faktor kerja, kemampuan kerja yang tinggi atau rendah dapat terlihat dari apa yang telah dicapai dan prestasi yang diperoleh dalam suatu pekerjaan.

Kinerja pendidik adalah hal yang perlu dilakukan semua institusi pendidikan di Indonesia. Pihak institusi harus melaksanakan tugas mengelola pendidik dengan cara yang sesuai dengan maksud dan tujuan

pendidikan. Seleksi dan penempatan pendidik harus memperhatikan kompetensi keilmuannya, serta bakat dan minatnya dalam mengajar. (Murtafiah 2022) Penilaian kinerja pun bisa dilakukan dengan mendatangkan penguji untuk secara langsung menilai cara mengajar seorang pendidik dan memberikan saran dan masukan bagi pendidik tersebut.(Murtafiah 2022)

Pendidik memiliki pengaruh penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa mereka karena mereka sering dipandang sebagai panutan dan menjadi karakter penting dalam rasa identitas siswa mereka. Dalam bidang dimana posisi strategis pendidik untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional pendidik dan kualitas kinerjanya.(Murtafiah 2022)

Prasurvey awal diperoleh data-data mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur pada tahap perecanaan Sekolah SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur melakukan langkah-langkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa guru yang akan disupervisi. Dari perencanaan ini Kepala Sekolah membuat program dan jadwal kegiatan supervisi di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur .

Data dokumentasi diperoleh kegiatan supervisi oleh Kepala Sekolah baik yang sifatnya pribadi maupun bersama sama dengan pengawas Sekolah , dokumen tersebut diantaranya berisi hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil-hasil supervisi dan kesimpulan kesimpulan. Pada tahap pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah memilih bentuk observasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kepala Sekolah duduk dibarisan kursi paling belakang untuk memperhatikan dan mencatat berbagai kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya secara mendetail agra-agar benar benar diperoleh hasil yang akurat. Selain melakukan observasi kelas, kegiatan supervisi lainnya adalah memberikan bimbingan kepada guru salah satunya adalah yang berkaitan dengan pembuatan RPP yang pelaksanaannya pada tanggal 16 Juli 2022, disebabkan Kepala Sekolah sering memberikan bimbingan dan terkadang memberikan teguran kepada guru yang belum membuat RPP pada akhirnya guru di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur tidak hanya sebatas dalam perencanaan dan melaksanakan saja, akan tetapi sampai pada tahap tindak lanjut hasil evaluasi, seperti supervisi yang dilakukan terhadap Guru Pendidikan Islam. Hasil supervisi dibicarakan dengan guru dengan catatan penting bahwa guru kurang mampu dalam menciptakan suasana kelas yang setiap peserta didiknya mampu berinteraksi baik ketika menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pertanyaan kepada guru.

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur ternyata kemampuan guru jauh lebih

baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Sekolah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisior di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.

Pelaksanaan supervisi kepala Sekolah , Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur . Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur Tahun Pelajaran 2026/2027. Penelitian ini menggunakan desain study kasus yang dipilih untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh.(Widiastuti 2021) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Teknik pengumpulan data adalah observasi yaitu pengamatan melibatkan semua indera, wawancara yaitu proses tanya jawab untuk pengambilan data secara lisan langsung dengan sumber datanya, dokumentasi yaitu catatan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lalu.(Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023) Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022). Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.(Widiastuti 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam hal ini menunjukkan bahwa dengan kegiatan supervisi yang telah dilaksanakan oleh Kepala Sekolah ternyata mampu meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan supervisi pengajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sangat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan baik dalam penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran bahkan sampai pada evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini ketika Kepala Sekolah peduli dengan kemampuan guru maka dalam diri guru timbul semangat dan motivasi

yang tinggi untuk terus berusaha meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran.

Jika seorang guru memahami dengan benar apa yang harus dilakukan, mengapa ia harus melakukannya dan menyadari bagaimana ia dapat melakukannya dengan sebaik-baiknya, kemudian kemudian ia melakukannya sesuai dengan pertimbangan yang terbaik. Dengan berbuat demikian, ia telah berada di dalam arus proses untuk menjadi seorang professional, yang menjadi semakin professional. Dalam menjalankan tugasnya, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur memiliki visi ke depan, dalam hal ini adalah masa depan dari generasi muda yang berbahagia, yaitu: pendekatan mengajar yang kreatif, mengajar sangat mengasyikan, belajar adalah penemuan, dan seminar adalah pengayaan.

Kinerja guru dilihat sebagai pengembangan serangkaian paradigm baru di dalam pendidikan, yang antara lain dikaitkan dengan kondisi-kondisi yang akan dan sedang mempengaruhi kehidupan di dunia, yang esensinya harus dapat di tangkap para guru, tidak hanya guru, Pendidikan Islam di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur saja. Peralihan dan paradigma pendidikan yang hanya mengawetkan kemajuan, ke paradigma pendidikan yang merintis kemajuan. Guru dengan orientasi profesional demikian, akan merangsang anak didiknya untuk mencari jawaban, untuk meneliti masalah, dan mengembangkan sendiri berbagai informasi baru. Dia tidak secara dogmatis atau indogtriner memaksakan informasi usang yang sudah tidak berharga apa-apa di dalam kehidupan anak didik.

Jika dilihat dan cara mengajar dan tahap perencanaan hingga tahap penilaian, dari Guru Pendidikan Agama Islam memang tidak bisa dijadikan tolak ukur secara umum (di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur) jelas berbeda dengan guru lainnya. Dapat dikatakan bahwa selain memiliki kemampuan dalam mengajar, Ia juga mampu mengkondisikan peserta didik dengan baik, untuk bisa dengan mudah menerima apa yang disampaikannya. Tidak hanya itu, guru Pendidikan Agam Islam di di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur mempersiapkan materi pelajaran dengan baik sehingga dalam pelaksanaannya mampu menguasai materi dengan baik, terstruktur, dan jarang melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan. Jika pada proses penyampaian masih kurang menguasai, maka besar kemungkinan peserta didik juga kurang paham tentang materi tersebut.

Pada dasarnya, kinerja seorang guru tidak hanya tercermin dari kemampuannya dalam menguasai pelajaran saja, melainkan juga pada tanggung jawabannya sebagai pengajar yang salah satunya adalah kehadirannya di dalam kelas untuk melaksanakan tugasnya. Bisa dibilang waktu 1 kali pertemuan 2 jam pelajaran dalam satu minggu, belum cukup untuk mengapresiasikan tujuan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Tetapi mengingat keterbatasan waktu, dengan melihat

banyaknya mata pelajaran lain yang juga harus diterima peserta didik maka pembelajaran pendidikan agama islam itu sendiri. Tetap mengingat mengingat keterbatasan waktu, dengan melihat banyaknya mata pelajaran lain yang juga harus diterima peserta didik maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur lakukan seaktif mungkin dengan tidak mematikan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu interaksi dengan peserta didik sangatlah penting. Guru diharapkan mampu untuk bisa hadir aling tidak 90% untuk mengisi pelajaran. Pemberian tugas untuk mengganti setiap jam kosong bukan solusi terbaik, tetapi lebih pada bagaimana seorang guru bisa memenuhi tuntunan profesinya untuk lebih profesional didalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Menghadapi pesatnya persaingan pendidikan di tataran global, semua pihak perlu menyamakan sikap untuk mengedepankan peningkat mutu pendidikan. Pemerimtah, masyarakat, kalangan pendidik serta semua sub system bidang pendidikan harus berpastisipasi mengejar ketertinggalan mauun meningkatkan restasi yang telah diraih. Setiap kali membedah mutu pembelajaran guru selalu dijadikan kambing hitam. Terlebih dengan mutu pendidikan Indonesia yang terus terpuruk dibandingkan dengan Negara tetangga.

Menjadi guru yang memiliki kinerja yang baik tanpa dukungan dari Kepala Sekolah terutama dalam supervisi pengajaran, dewasa ini guru menjadi focus utama dan kritik-kritik atas ketidak beresan system pendidikan, namun pada sisi lain guru juga menjadi sosok yang paling diharapkan dapat merefonasi tataran pendidikan. Guru menjadi mata rantai terpenting yang menghubungkan antara pengajaran dengan harapan akan masa depan pendidikan sekolah yang lebih baik. Eksistensi sekolah sebagai sebuah institusi pendidikan masih diperlukan oleh masyarakat. *Academic learning* secara formal disekolah masih dianggap sangat penting. Para orang tua masih menganggap perlu mengirimkan anak-anaknya kesekolah. Guru masih tetap dianggap bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran akademis peserta didik. institusi sekolah termasuk kurikulum dan fasilitas pendukungnya di tuntut mampu bersaing tidak saja secara lokal juga secara global. Karenanya untuk menghadapi semua tantangan ini, kinerja guru-guru harus teruji.

Penguasaan atas materi mata pelajaran saja tidak lagi cukup. Guru diharapkan bertanggung jawab atas pengembangan profesi mereka sendiri terus menerus, tidak "gaptek" (gagap teknologi), harus benar-benar menguasai teknologi pembelajaran termasuk penggunaan computer dan teknologi lainnya untuk proses belajar mengajar dan pengembangan profesi. Guru abad 21 harus menguasai banya pengetahuan (akademik, pedagobi, sosial dan budaya), mampu berikir kritis, tangga terhadap setiap perubahan, dan mampu menyelesaikan masalah. Guru diharapkan bisa menjadi pemimpin dan agen perubahan yang mampu

mempersiapkan anak didik untuk siap menghadapi tantangan global di luar sekolah.

Selain orang tua, peran guru dalam mengarahkan masa depan anak didiknya sangat signifikan. Bisa dibayangkan apa jadinya kalau guru tidak siap menghadapi sumua tantangan dinamika pendidikan abad 21 ini, yang nota-bene masih terus akan berubah. Pengembangkan rofesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era hiperkompetisi. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Pemberdayaan peserta didik ini meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional, dan keterampilan. Tugas mulia itu menjadi berat karena bukan saja guru harus mempersiakan generasi muda memasuki abad pengetahuan, melainkanharus mempersiapkan generasi muda memasuki abad pengetahuan, melainkan harus memersiakan diri agar tetapeksis, baik sebagai individu maupun sebagai profesional.

Kinerja guru-guru dalam mengelola/memimpin proses belajar dapat diindikasikan dari proses belajar mengajar yang berlangsung berdasarkan data diindikasikan dari proses belajar mengajar yang berlangsung berdasarkan data observasi dan wawancara dapat diketahui hal-hal sebagai berikut: secara umum proses pembelajaran berjalan dengan baik, hal ini dilihat dan terjadinya interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik pada saat pembelajaran sebagaimana hasil observasi. Indicator yang menguatkan terjadinya proses pembelajaran dengan baik adalah guru mampu mengelola kelas sehingga setiap materi yang disampaikan mampu menghidupkan suasana dialogis pertanyaan dan jawaban materi dari peserta didik ke peserta didik dan dari peserta didik ke guru.

Dalam proses pembelajaran kinerja guru-guru ditunjang dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas, artinya dalam situasi pembelajaran guru mampu menempatkan dirinya sebagai seorang pengajar yang penuh dengan tanggung jawab sehingga suasana belajar dikelas benar-benar menjadi lebih hidup dan menimbulkan suasana belajar yang jauh lebih kondusif. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru dalam dua bentuk yaitu bentuk test dan non test. Pada bentuk test evaluasi digunakan untuk menilai sejauhmana kemamuan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran, hal inilah yang mendasari penggunaan bentuk evaluasi test dengan model Tanya jawab hanya saja evaluasi test ditunjukkan ditujukan keada peserta didik tertentu sebagai sempel saja. Terkait dengan teknik evaluasi non test. Sementara itu tujuan dan evaluasi sendiri adalah: (1) untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan (2) untuk mencari dan

menemukan faktor-faktor penyebab kurang berhasilnya peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya. Artinya teknik evaluasi non test ini akan menjadi efektif apabila kegiatan yang dilakukan mamu merubah keadaan dari kondisi belajar peserta didik yang kurang baik menjadi baik dan yang terpenting adalah menemukan solusi dan memperbaiki program kegiatan pembelajaran yang dianggap kurang baik.

KESIMPULAN

Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada pelaksanaan supervisi, sikap kepala sekolah ternyata ternyata tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran hal ini dapat diketahui dari proses penyusunan rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriterianya yang ditetapkan dalam standar kinerja guru, pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru mampu menguasai kelas, menguasai materi dengan baik, kemudian guru mampu memvariasikan metode mengajar dan menggunakan media pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan pertanyaan dan jawaban. Permasalahan dalam pelaksanaan supervisi guru Pendidikan Agama Islam disekolah adalah rendahnya motivasi guru untuk disupervisi.

DAFTAR PUSTAK

Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhram. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.

Amini, Anisa Tiara, Nur Widiastuti, and Nurul Aslamiyah. 2021. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SMP HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1(02):39–49.

Damayanti, Elvina, Nur Widiastuti, and Nurul Aslamiyah. 2021. "PENGARUH KEPEMINPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):124–36.

Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif : Eksperimen, Korelasi, Dan*

Kausal. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.

Kemendiknas. 2017. *PP No. 19 Pahun 2005 Pasal 39*. Jakarta: Kemdiknas.

Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613–18.

Oktavia, Anita. 2019. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalammeningkatkanprofesionalisme Gurudan Tenagakependidikan DiSMP Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/* 7:9–25.

Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.

Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2022. "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Sekolah ." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6:603–16.

Warisno, Andi, Nur Hidayah, and others. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN SEKOLAH EFEKTIF DI SEKOLAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):29–45.

Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1–8.